

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh.<sup>1</sup>

Alokasi waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama 6 bulan. Yaitu 2 bulan untuk penyusunan proposal dan seminar, 2 bulan penelitian lapangan dan 2 bulan menyusun data hasil penelitian dan menganalisis data serta melakukan konsultasi ke pembimbing skripsi.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Adapun lokasi penelitian ini di MTs Muslimat NU Jl. Jati/Pilau Palangka Raya.

#### **B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptik, melalui pendekatan deskriptik menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* bahwa penelitian deskriptik berupa kata-kata tertulis

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 37

atau lisan orang –orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka, pendekatan deskriptik diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik utuh.<sup>2</sup>

Dengan pendekatan deskriptik kualitatif ini dapat dilihat secara rinci dan mendalam tentang problematika pembelajaran bahasa Arab yang dialami siswa kelas VII MTs Muslimat NU. Dengan demikian objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah problem atau masalah dalam belajar bahasa Arab. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muslimat NU Palangka Raya. Kemudian penulis mengambil sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* sebagaimana Margono dalam bukunya Metodologi Penelitian Pendidikan bahwa teknik *purposive sampling* ini adalah pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri:

- 1) Siswa yang mempunyai problem atau masalah dalam belajar bahasa Arab khususnya siswa yang berlatar belakang SD kelas VII .
- 2) Siswa kelas VII yang berlatar belakang SD yang memiliki nilai terendah dan dibawah standar ketuntasan belajar minimal.

Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru bidang studi bahasa Arab, siswa, guru BP, Kepala Sekolah dan orang tua dari siswa tersebut.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV.Remaja Rosdakarya, 2000, h.3.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>3</sup>

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif. Dalam observasi ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>4</sup> Observasi dilakukan dengan cara observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.<sup>5</sup>

Observasi ini digunakan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Aktivitas belajar mengajar kelas VII pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Muslimat NU Palangka Raya
- c. Strategi yang digunakan guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Arab.
- d. Minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab.
- e. Apa saja problematika Bahasa Arab yang sering dihadapi siswa

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011, h. 220

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.227

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 157

- f. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika siswa pada pembelajaran Bahasa Arab

## **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan dengan seorang guru Bahasa Arab.

Data yang diperoleh melalui teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja problem/masalah yang sering dihadapi siswa
- b. Bagaimana minat dan motivasi belajar siswa tersebut
- c. Metode apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Bahasa Arab
- d. Bagaimana keadaan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung
- e. Bagaimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan
- f. Bagaimana keterlibatan siswa dalam bertanya jawab atau memberi tanggapan saat proses belajar mengajar
- g. Bagaimana kelengkapan buku-buku pelajaran bahasa Arab yang dimiliki siswa dan di perpustakaan
- h. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika siswa pada pembelajaran Bahasa Arab

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada

responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>6</sup>

Data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada responden adalah:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Profil MTs Muslimat NU Palangka Raya
- c. Visi dan Misi MTs Muslimat NU Palangka Raya
- d. Keadaan guru MTs Muslimat NU Palangka Raya
- e. Keadaan siswa MTs Muslimat NU Palangka Raya
- f. Keadaan sarana dan prasarana MTs Muslimat NU Palangka Raya.

#### **D. Teknik Pengabsahan Data**

Keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya ada, hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan triangulasi yaitu mengadakan perbandingan, antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong bahwa “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. Keempat, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h.81

<sup>7</sup> Moleong, J.Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV.Remaja Rosdakarya, 2004, h.178

## E. Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>8</sup>

Milles Huberman mengemukakan bahwa teknis analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. *Data collection* (pengumpulan data), yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Muslimat NU Palangka Raya.
2. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan kedalam hasil pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahannya hasil penelitian.
3. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kaneh penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya khususnya tentang peneliti mengumpulkan data dari sumber

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 280

sebanyak mungkin untuk dapat di proses menjadi bahasan penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan), yaitu dilakukan dengan melihat pada reduksi data (pengurangan data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h.16-18.